

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas hasil pembahasan-pembahasan yang sebelumnya, tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri Yang Menjadi Buruh Industri Dengan Jadwal Shift Kerja menulis kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak istri yang menjadi buruh industri dengan jadwal shift kerja di Desa Jatiwaringin yang ditimbulkan ada dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif : *pertama*, dampak positif yang ditimbulkan dari seorang istri yang menjadi buruh industri dengan jadwal shift memiliki banyak dampak positif diantaranya adalah dapat menjaga kesejahteraan keluarga, menjamin kelayakan hidup keluarga, dan lebih bisa menghargai satu sama lain karena dapat saling membantu, *kedua*, dampak negatif yang ditimbulkan tidak dapat memperhatikan keluarga secara langsung ketika bekerja, kurangnya waktu bersama keluarga, dan menjadi sebab kecanggungan anak kepada ibu.
2. Tinjauan Hukum Islam terhadap istri yang menjadi buruh industri dengan jadwal shift kerja adalah boleh (*mubah*) apabila jika istri

bekerja dengan niat membantu suami agar bisa mempertahankan keutuhan keluarga, kemudian mau menjaga adab ketika sedang bekerja di luar rumah, tidak lalai terhadap kewajiban sebagai seorang istri, dan mendapat restu atau izin dari suami ketika bekerja. Namun apabila istri tidak mendapatkan izin dari suami untuk bekerja maka hukumnya adalah *haram* (terlarang), Dengan demikian sudah sepatutnya seorang istri mendengarkan dan patuh terhadap perintah suami karena itu adalah sebuah kewajiban. Namun ketika seorang istri tetap bekerja walaupun suami tidak mengizinkan maka istri telah lalai terhadap kewajibannya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Desa Jatiwaringin Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang tentang istri yang bekerja menjadi buruh industri dengan jadwal shift kerja , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi istri yang bekerja diluar rumah hendaknya memiliki izin untuk bekerja sehingga apa yang dikerjakan dalam restu suami, tetap pada pendirian untuk membantu suami sehingga tidak menjadi sebab seorang istri menjadi durhaka kepada suami, juga menjaga adab ketika bekerja diluar rumah.

2. Diharapkan bagi pemerintah dan pengusaha banyak menyediakan lapangan pekerjaan untuk laki-laki, sehingga meminimalisir apa yang menjadi sebab seorang perempuan apalagi istri bekerja diluar rumah.